

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengujian hipotesis tersebut dan pembahasan seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif signifikan disiplin belajar terhadap pemahaman fiqh haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah dengan nilai sebesar 84%. Jika nilai t_{hitung} 22,696 lebih > t_{tabel} 1,984 dan nilai probabilitas sig 0,001 < 0,05, maka disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman fiqh haji dan umrah. MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan interaksi edukatif terhadap pemahaman fiqh haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah dengan nilai sebesar 77%. Jika t_{hitung} 18,427 lebih > t_{tabel} 1,984 dan nilai probabilitas sig 0,001 < 0,05, maka interaksi edukatif berpengaruh signifikan terhadap pemahaman fiqh haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.
3. Terdapat pengaruh bersama disiplin belajar dan interaksi belajar terhadap pemahaman fiqh di MA Al-Mahrusiyah secara simultan dengan nilai sebesar 88%. Jika nilai f_{hitung} 19,238 jadi nilai f_{hitung} > f_{tabel} atau $19,238 > 3,090$ dengan signifikan 0,001 < 0,05, maka terdapat pengaruh Bersama signifikan disiplin belajar dan interaksi edukatif terhadap pemahaman fiqh haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

Peran disiplin belajar dan interaksi edukatif terhadap pemahaman fiqih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah. Penelitian ini membuktikan bahwa disiplin belajar dan interaksi edukatif berpengaruh terhadap pemahaman siswa khususnya dalam mata Pelajaran fiqih haji dan umrah.

1. Disiplin belajar sebagai dasar untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar agar siswa lebih giat dan semangat lagi dalam mempersiapkan belajar dengan memperhatikan indikator pembentukan disiplin belajar yaitu: Disiplin masuk sekolah, disiplin mengikuti Pelajaran, disiplin mengerjakan tugas dan disiplin menaati tata tertib sekolah.
2. Interaksi edukatif sebagai landasan komunikasi hubungan antara guru dan murid agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif, dengan memperhatikan indikator interaksi edukatif, yaitu: *Sender*, adalah adanya komunikator atau pengirim pesan yang dimaksud disini yakni adanya guru yang mampu menyampaikan komunikasi yang baik. *Message*, adalah adanya pesan dan informasi yang disampaikan, yakni gur dapat menyampaikan informasi atau materi dengan baik, *Medium*, adalah sarana penyaluran pesan atau adanya media yang dipakai, yakni hal-hal yang menunjang dalam kegiatan belajar-mengajar, *Receive*, adalah komunikan atau penerima pesan, yakni siswa sedia belajar, dan *Response*, adalah reaksi komunikan terhadap pesan atau informasi

dari pihak komunikator, yakni reaksi siswa setelah belajar dengan guru tersebut.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi seluruh komponen terkait di sekolah, penelitian lebih lanjut dan pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola sekolah, mengoptimalkan disiplin belajar dan interaksi edukatif dalam pembelajaran sehingga berpengaruh kuat terhadap pemahaman siswa pada materi yang di sampaikan oleh gurunya. Medorong siswa untuk memiliki wawasan yang luas dan dapat mengalamkannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengembangkan penelitian ini alangkah baiknya memasukan variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini, baik sebagai variabel pengaruh, variabel mediasi maupun variabel moderasi agar penelitian terhadap pemahaman siswa dapat dilakukan melalui prespektif individu, kelompok. Selain itu, penelitian selanjutnya juga bisa melakukan penelitian dengan pendekatan naturalistic (kualitatif) untuk menggali temuan penelitian ini sehingga dapat memperoleh gambaran yang mendalam tentang realitas pemahaman siswa.